

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif dengan mengumpulkan data yaitu untuk menggambarkan sanitasi lingkungan rumah pada penderita stunting di Desa Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2020.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah 12 balita yang terkena stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

##### 2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah 12 balita yang terkena stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

#### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April 2021 di Desa Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

#### **D. Pengumpulan Data Penelitian**

##### 1. Data yang dikumpulkan yaitu

###### a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan pada saat pelaksanaan survei:

- 1) Penyediaan air bersih pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner
- 2) Saluran pembuangan air limbah (SPAL) pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner
- 3) Kepemilikan jamban pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner
- 4) Pelayanan kesehatan pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari Puskesmas Branti Raya

1. Cara pengumpulan data
  - a. Pengamatan : pengamatan dilakukan dengan menggunakan observasi.
  - b. Pengukuran : pengukuran dilakukan dengan menggunakan kuisisioner.
2. Alat Pengumpul Data
  - a. Kuisisioner

## **E. Pengelolaan dan Analisis Data Penelitian**

Data yang diperoleh dari Puskesmas Branti Raya selanjutnya agar dapat dianalisis dan data yang diperoleh diolah dengan tahap pengolahan data sebagai berikut:

### **1. Editing**

Yaitu memastikan bahwa seluruh pertanyaan didalam kuisioner dijawab oleh responden. Hal ini dilakukan agar semua data yang didapatkan oleh peneliti dapat diperoleh dengan lengkap.

### **2. Cooding**

Setiap jawaban diberi kode berbentuk huruf/alphabet kemudian diterjemahkan kedalam bentuk angka untuk mempermudah proses pengolahan data.

### **3. Entry Data**

Masukkan data-data dalam data base

4. Data yang telah dimasukkan selanjutnya diperiksa untuk memastikan apakah ada data yang salah ataupun tidak. Setelah itu, data yang salah tersebut kemudian dibersihkan.